

**ANALISA KERJA SIMPANG TIDAK BERSINYAL
”Jalan Ir. H. Juanda dan KH. E. Z. Muttaqin Kota Tasikmalaya”**

Luthfi Nurwan, H. Herianto, M.T¹), dan Hendra, S.T., M.sc²).

^{1,2}Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Siliwangi
e-mail : luthfinurwan1@gmail.com

Abstrak

Simpang Jalan Cilembang Kota Tasikmalaya merupakan simpang tiga yang mempertemukan antara Jalan Ir. H. Juanda dan KH. E. Z. Muttaqin Tasikmalaya. Simpang tiga ini merupakan jalan lokal primer yang sering dilalui oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Tidak sedikit kendaraan mengalami konflik pada jam puncak yang disebabkan oleh tingginya volume lalu lintas. Untuk meminimalisir hal tersebut maka perlu adanya penelitian untuk mengkaji permasalahan di persimpangan. Jenis penelitian yang digunakan ialah observasi dimana pengambilan data primer yang dilakukan di lapangan. Selama 4 minggu pada hari kerja dan hari libur dengan jam pelaksanaan survey 1 jam di pagi hari pada pukul 06.30 – 07.30 WIB, dan 1 jam pada sore hari pukul 15.30 – 16.30 WIB. Penggunaan kamera sebagai alat bantu perekaman data volume lalu lintas. Data lebar jalan didapatkan di lapangan dengan mengukur langsung dengan menggunakan meteran pada setiap pendekatan. Ketika semua data primer dan sekunder telah didapatkan maka akan dianalisis dengan berpedoman pada MKJI 1997. Dari hasil penelitian diperoleh kapasitas terbesar sebesar 2357,92 smp/jam pada hari senin 29 April 2019 pukul 6.30 – 7.30 WIB. Dengan derajat kejenuhan terbesar sebesar 0.92. Berdasarkan hasil analisis kinerja simpang tak bersinyal berpedoman MKJI 1997, maka diperlukan suatu solusi yang dapat mengatasi permasalahan lalu lintas pada pertigaan simpang tak bersinyal agar memenuhi persyaratan yang dianjurkan oleh MKJI 1997.

Kata Kunci : Derajat Kejenuhan, Kapasitas, MKJI 1997, Perhitungan setelah pelebaran 3m .

**UNSIGNALIZED INTERSECTION WORK ANALYSIS AT
“THE Ir. H. Juanda Road And KH. E. Z. Muttaqin Road , Tasikmalaya City”**

Luthfi Nurwan , H. Herianto., M.T.2), Hendra, S.T., Msc3).

*1,2 Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Siliwangi University
e-mail: luthfinurwan1@ gmail.com*

Abstract

Cilembang Road Intersection Tasikmalaya City is a T-junction that brings together the Road Ir. H. Juanda and KH. E. Z. Muttaqin Tasikmalaya. This intersection is a primary local road that is often traversed by private vehicles and public transportation. Not a few vehicles experience conflicts at peak hours caused by high traffic volumes. To minimize this, there needs to be research to examine problems at intersections. The type of research used is observation where primary data is taken in the field. For 4 weeks on weekdays and holidays with survey hours of 1 hour in the morning at 06.30 – 07.30 p.m, and 1 hour in the afternoon at 15.30 – 16.30 a.m. Use the camera as a traffic volume data recording tool. Road width data is obtained in the field by measuring directly by using a meter on each short circuit. When all primary and secondary data has been obtained, it will be analyzed based on MKJI 1997. From the results of the study obtained the largest capacity of 2357.92 pcu/h on Monday 29 April 2019 at 6.30 – 7.30 p.m. With the largest degree of saturation at 0.92. Based on the results of the analysis of the performance of the signalless intersection guided by MKJI 1997, a solution is needed that can overcome traffic problems at the junction of the intersection in order to meet the requirements recommended by MKJI 1997.

Keywords: Degree of Saturation, Capacity, MKJI 1997, Calculation after 2m widening .